

**PENGARUH *BANK INCOME STRUCTURE* TERHADAP RISIKO  
BANK SYARIAH DI INDONESIA  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**EKA MARTIAN PRASETYAWATI**

**NIM. 17108030087**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**DR. MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.AG**

**NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-674/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BANKS INCOME STRUCTURE TERHADAP RISIKO BANK SYARIAH DI INDONESIA  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA MARTIAN PRASETYAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030087  
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60fa42e02132d



Penguji I  
Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60fa425b23a18



Penguji II  
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 60fa4759d1df0



Yogyakarta, 15 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60f91f3d8005

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eka Martian Prasetyawati

Kepada  
**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Martian Prasetyawati

NIM : 17108030087

Judul Skripsi : “Pengaruh *Bank Income Structure* Terhadap Risiko Bank Syariah di Indonesia (studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumus Salam Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta,  
**Pembimbing,**



**Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag**  
**NIP. 19720913 200312 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Martian Prasetyawati  
NIM : 17108030087  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Bank Income Structure* terhadap Risiko Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote*, dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Yang menyatakan ,



**Eka Martian P**

**NIM.17108030087**

## MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

(QS. Al-Baqarah: 185)

Jangan pernah takut bermimpi, karena semua kesuksesan berawal dari sebuah mimpi

(Eka Martian P)

Lebih baik menyesal karena mencoba, daripada menyesal karena tidak mencoba Sama sekali

(Diego Christian, Travel in Love)

Tenang, ngga semua harus ada jawabannya sekarang

(Marchella FP, NKCTHI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan terutama untuk orang yang mampu bertahan sampai saat ini, mampu berjuang sejauh ini walaupun sendirian, yaitu untuk **Eka Martian Prasetyawati**

Untuk kakek dan nenek saya yang dengan sabar telah merawat dan memberi support pada saya sejak kecil

Untuk ibu dan bapak saya, juga adek saya terima kasih sudah memberikan support selama ini

Terima kasih juga untuk sahabat, teman-teman dan seluruh pihak yang juga ikut mensupport saya selama ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

.....َ.....	Fatḥah	Ditulis	A
.....ِ.....	Kasrah	Ditulis	i
.....ُ.....	Ḍammah	Ditulis	u

فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazḥab</i>



### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	$\bar{A}$
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā'mati	Ditulis	$\bar{ā}$
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā, mati	Ditulis	$\bar{ī}$
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwumati	Ditulis	$\bar{ū}$
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya'mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>alQur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>AsSamā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>furūd</i>

### J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul pengaruh *Bank Income structure* terhadap risiko bank syariah di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah periode 2012-2019). Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan.

Penulis skripsi juga menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

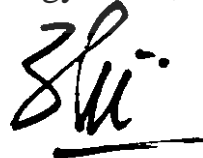
1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal semester hingga akhir semester ini.
5. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kakek dan nenek, mbah Rejodimulya dan mbah Wajinem, orang tua ibu Suprihatin dan bapak Sutrisno, bude dan pakde ibu Yuli dan pakde Ari, adik Afifah, dan seluruh keluarga besar Rejodimulya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat yang seperti kakak dan adik, yang selalu mendoakan dan mensupport mba Diah dan Ayu
10. Sahabat dan sekaligus teman seperjuangan sejak masuk kuliah Ira dan Alvi
11. Teman sekaligus adik yang selalu mendoakan dan menyemangati Sawitri, Isna, dan Fitri

12. Teman yang sangat berjasa dalam membantu penyusunan skripsi ini Nabila, Azza, mba Yesi
13. Teman yang juga berjasa dalam penyusunan skripsi ini dan selalu mendengarkan keluhan keluhan penulis Ema
14. Teman yang tidak bosan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi mba Rahma
15. Teman-teman yang juga mendoakan dan mensupport secara langsung maupun tidak langsung, seluruh mba mba santri MDT Thoriqul Jannah yang tidak bisa disebutkan satu persatu
16. Sahabat, teman, dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2021



Eka Martian P  
17108030087

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>ABSTRACT</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Kajian Teori .....	14
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Pengembangan Hipotesis .....	29
D. Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Jenis dan Sumber Data .....	36
C. Populasi dan sampel.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37

E. Metode Analisis .....	38
F. Uji Asumsi Klasik .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Deskripsi Umum Penelitian .....	46
B. Uji statistik .....	47
C. Hasil Regresi Data Panel.....	51
D. Uji Asumsi Klasik .....	52
E. Interpretasi Hasil Dan Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	<b>xxviii</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan <i>Research Gap</i> .....	9
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	46
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	50
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji VIF.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bermasalah .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah Penyembuhan dengan Metode <i>Newey-West robust standard error</i> .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	56
Tabel 4.10 Hasil Pengolahan Data Panel .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data NPF Bank Syariah Mandiri .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Sampel Penelitian .....	xxi
Lampiran II Data Penelitian .....	xxi
Lampiran III Hasil Uji Analisis Data .....	xxv



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Bank Income structure* terhadap risiko bank syariah di Indonesia. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang berada di Indonesia. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive sampling*, dan terpilihlah 10 Bank Umum Syariah. Data pada penelitian ini menggunakan laporan tahunan bank syariah. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan *software stata 14* dan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan *profit loss sharing* tidak berpengaruh terhadap risiko perbankan syariah di Indonesia. *Non-profit loss sharing*, *net operating margin* dan *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko perbankan syariah di Indonesia.

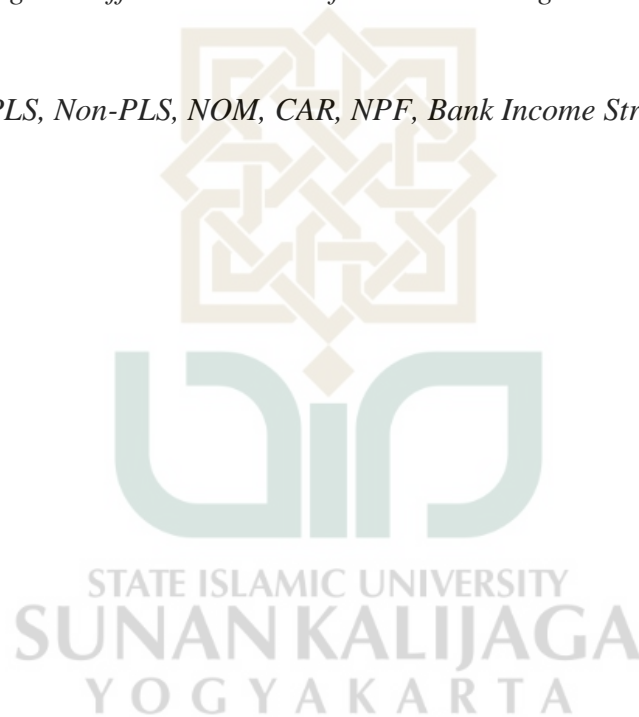
Kata Kunci: *PLS, Non-PLS, NOM, CAR, NPF, Bank Income Structure*



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Bank Income Structure on the risk of Islamic banks in Indonesia. The approach used in this study is an associative quantitative approach. The population in this study are Islamic commercial banks in Indonesia. The technique used to select the sample is purposive sampling, and 10 Sharia Commercial Banks were selected. The data in this study uses the annual reports of Islamic banks. The data analysis used is panel data regression analysis using Stata 14 software and uses a significance level of 5%. The results showed that profit loss sharing had no effect on the risk of Islamic banking in Indonesia. Non-profit loss sharing, net operating margin and capital adequacy ratio have a significant negative effect on the risk of Islamic banking in Indonesia.*

Keywords: *PLS, Non-PLS, NOM, CAR, NPF, Bank Income Structure*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Struktur pendapatan bank yaitu apa saja yang menyusun pendapatan suatu bank. Pada perbankan syariah, komponen pendapatan bank adalah *income* bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), keuntungan perdagangan, penghasilan sewa (*ijarah*), biaya (*ujrah*) & biaya pengelolaan jasa lain (Muhammad, 2005).

Saat awal mula munculnya bank syariah, bank tersebut oleh masyarakat dideskripsikan sebagai bank yang menggunakan prinsip bagi hasil. Hal tersebut dikarenakan pada pembagian laba bank syariah berdasarkan atas konsep *profit sharing* (*Mudharabah*) dan/atau *join venture* (*musyarakah*). Akan tetapi, tidak sedikit pula bank syariah yang memakai kontrak pembiayaan lain yang pastinya diizinkan dalam hukum Islam. Ada prinsip pembiayaan *murabahah*, *leasing* (*ijarah*), pembiayaan ditangguhkan (*bai' muajjal*), *forward sale* (*bai' salam*), kontrak manufaktur (*istishna*) merupakan prinsip yang dipakai pada bank syariah selain prinsip bagi hasil (Grassa, 2016).

Sektor industri yang mempunyai peran penting pada perekonomian suatu negara dan juga pemegang kendali masalah keuangan adalah sektor perbankan. Pada UU No. 7 th 1992 yang sudah diubah menjadi UURI No. 10 th 1998 menjelaskan bank adalah sektor usaha yang memiliki kegiatan utama dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat maka, bank melakukan

penghimpunan dana dalam bentuk simpanan kemudian mensalurkan kembali dalam bentuk kredit ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, kepercayaan publik sangat penting. Sebagai salah satu bentuk keberadaan bank, maka segala sesuatunya harus tetap terkendali untuk membangun kecukupan penggunaan perbankan dan kemampuan intermediasi. Aktivitas yang kuat akan berdampak pada perbaikan diberbagai bidang ekonomi (Yunita, 2017).

Bagaimanapun, semakin hari permintaan individu untuk bank yang bergantung pada sistem syariah semakin tinggi, di mana bank saat ini tidak berdasarkan sistem bunga. Bank Syariah melarang riba atau membayar tergantung pada instrumen berbasis premi. Ini karena penggunaan kerangka riba membawa perekonomian dalam kehancuran, dan juga merusak moral masyarakat (Antonio, 2001).

Secara etimologis, riba merupakan tambahan dan berdasar terminologi merupakan sesuatu yang melampaui modal yang disepakati, baik sedikit atau banyak disebut sebagai riba. Karena masalah riba, otoritas publik memahami dan menjalankan sistem keuangan perbankan berbasis syariah. Hal ini juga merupakan kesepakatan bahwa selain perbankan konvensional, perbankan syariah juga memiliki tempat sebagai lembaga keuangan syariah yang harus dibuat dan dipatuhi dengan baik. Pada kenyataannya sebagai bank biasa, pada umumnya bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga yang menjadi perantara antara pihak yang memiliki dana lebih (*intermediary*) dan perkumpulan yang membutuhkan dana (*deficit unit*) (Yunita, 2017).

Hal yang dikhawatirkan oleh industri keuangan Islam adalah risiko. Semakin tinggi perkembangan bank, semakin tidak terduga pula risiko yang dihadapi. Sesuai dengan referensi terkait ekonomi, risiko merupakan peluang bahwa hasil nyata mungkin berbeda dari hasil yang diinginkan atau kemungkinan nilai yang hilang atau diperoleh (yang dapat diperkirakan) (Prasetyoningrum, 2015). Karim (2007), risiko dalam keuangan adalah peristiwa yang bisa diperkirakan dan tidak bisa diperkirakan, yang memengaruhi pendapatan dan modal bank.

Menurut Karim pada *Outlook Revisited On RBB* yang dipublikasikan pada *Karim Award 2017*, ada tiga hal dasar yang dapat menyebabkan perbankan syariah dapat mengalami pertumbuhan. *Risk Appetite Referral* merupakan salah satu dasar yang dapat meningkatkan pertumbuhan perbankan. Maksud dari *Risk Appetite Referral* adalah perbankan syariah dalam menilai risiko setidaknya memperhatikan dua target kunci. Dua target kuncinya yaitu kemungkinan terjadinya risiko (ini ditentukan sesuai dengan skala penyesuaian perusahaan), dan yang kedua adalah dampak pada saat risiko terjadi. Menurut Adiwarmanto *risk appetite Referral* merupakan salah satu risiko yang harus dipertimbangkan saat menjalankan suatu bisnis. Karena perusahaan mendapat pengaruh yang sangat besar jika terkena risiko.<sup>1</sup>

Risiko kredit merupakan ancaman khusus karena nasabah berada di bawah tekanan likuiditas. Kualitas kredit yang menurun di antara nasabah dapat

---

<sup>1</sup><http://keuangansyariah.mysharing.co/adiwarman-karim-perbankan-syariah-sangat-menjanjikan-apabila-strategi-bisnisnya-tepat/>, diakses pada tanggal 26 Mei 2021, pukul 09.48 WIB

mengakibatkan penurunan peringkat, tingkat gagal bayar yang lebih besar, dan peningkatan tekanan pada profitabilitas dan modal regulasi. Bank memiliki peran besar dalam membantu perusahaan menjembatani kekurangan likuiditas. Berkat intervensi bank sentral yang masif, volatilitas di pasar pendanaan jangka pendek untuk bank mulai mereda. Namun, dalam jangka panjang bank mungkin menghadapi spread pendanaan yang lebih tinggi dan perlu menyesuaikan strategi pendanaan mereka.<sup>2</sup>

Profitabilitas ekonomi global pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yang cukup drastis dikarenakan penyebaran wabah Corona yang menyebabkan seluruh kegiatan pada sektor industri menjadi terhambat. Hal tersebut terjadi hampir di seluruh sektor industri, termasuk pada sektor perbankan. Tetapi hal berbeda dialami oleh bank berbasis islam (syariah), terutama di Indonesia pada pandemi di waktu ini, justru perkembangannya positif. Menurut OJK 23/9/202, aset PYD (pembayaran pembiayaan) dan DPK (dana pihak ketiga) bank syariah tumbuh hingga Juni 2020. Per Juni 2020, nilai aset perbankan syariah adalah Rp 543,39 triliun, meningkat 9,22% secara year on year. Secara umum, PYD dan DPK Bank Syariah juga meningkat masing-masing menjadi Rp 377,525 triliun dan Rp 430,209 triliun.<sup>3</sup>

Bank konvensional biasanya mendapatkan keuntungan dari bunga terhadap kredit yang dipinjamkan kepada nasabah. Hal tersebut merupakan

---

<sup>2</sup> <https://www.bcg.com/publications/2020/global-risk-time-for-banks-to-self-disrupt>, diakses pada tanggal 18 November 2020, pukul 09.45 WIB

<sup>3</sup> <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariahmeningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>, diakses pada tanggal 19 November 2020, pukul 10.07 WIB



konsep biaya yang digunakan bank konvensional, sedangkan pembagian hasil usaha (*profit Loss sharing*) merupakan konsep yang digunakan pada bank berbasis Islam (bank syariah). Terdapat dua produk yang termasuk ke dalam PLS yaitu *musyarakah* dan *mudharabah* (Yunita, 2017).

Selain PLS, perbankan berbasis Islam juga menawarkan pembiayaan non-PLS. pembiayaan non-PLS antara lain *murabahah* dan *ijarah*. *Murabahah* adalah penghasilan yang diperoleh bank umum syariah lainnya dari perjanjian penjualan. Dalam kegiatan *ijarah*, bank memperoleh pendapatan upah dari sewa yang dibayarkan. Selain itu, pendapatan operasional lainnya juga berasal dari pendapatan *fee*. Biaya Bank Umum Syariah adalah komisi (*Commision*), dan biaya (*fee*) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pelanggan yang membayar bank untuk layanan yang di berikan (Yunita, 2017).

Dari sumber pendapatan bank umum syariah, produk bagi hasil memiliki risiko paling tinggi, karena sistem pembiayaan yang diberikan kepada konsumen berlandaskan sistem bagi hasil. Hal ini karena ada risiko rugi dalam usaha konsumen, dan bank juga bertanggung jawab pada risiko itu. Analisis yang sama dilakukan oleh Hussain (2012) dalam jurnalnya yang berjudul "*Bahraini Traditional and Islamic Banking Risk Management Practices*", yang menunjukkan jika bank berbasis Islam mengalami bahaya diatas bank biasa. Bahaya utama yang signifikan adalah bahaya pembiayaan, diikuti oleh bahaya likuiditas dan bahaya operasional. Penelitian Hussain lainnya berjudul, "*Islamic banks' income structure and risk: evidence from GCC countries*" ditemukan

bahwa item bagi hasil memiliki bahaya yang tinggi dan lebih jauh lagi risiko utang yang tinggi, yang menjadi alasan bank lebih banyak menempatkan pada pos selain bagi hasil dari pada item bagi hasil (Yunita, 2017).

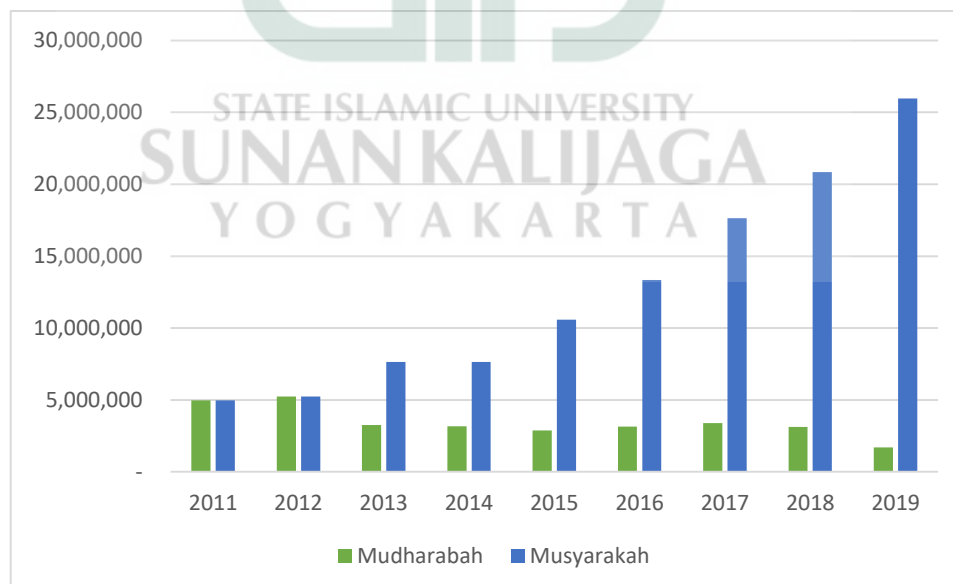
Untuk melihat bagaimana bank konvensional mampu menghasilkan keuntungan bunga bersih maka biasanya menggunakan rasio *Net Interest Margin*. Bagaimanapun, dalam perbankan syariah tidak ada bunga, dengan cara ini *Net Operating Margin* (pembayaran dari peredaran aset setelah pembagian manfaat dikurangi dengan biaya kerja menjadi rata-rata sumber daya yang menguntungkan) digunakan untuk mengevaluasi proporsi NIM dalam bank Islam (Sari, 2016).

Proporsi modal yang cukup (*Capital Adequacy Ratio*) adalah salah satu proporsi yang memengaruhi NPF (*Non performing Financing*). Jika presentasi CAR semakin tinggi hal tersebut akan menunjukkan bahwa modal milik bank juga semakin tinggi. Oleh karena itu persentase NPF dapat ditekan dengan modal yang dimiliki oleh perbankan. Selain itu modal juga dapat berfungsi sebagai penyerap kerugian bank. Pada tahun 2011-2017 bank syariah dapat mengelola modal pada angka 8%, yang merupakan nilai di atas ketentuan pemerintah. Karena nilai modal di atas ketentuan pemerintah, hal ini menunjukkan bahwa bank dapat beradaptasi dengan bahaya permodalan dengan sangat baik, atau bisa dikatakan bahwa permodalan bank syariah sangat ekstrem. Apabila hal tersebut terjadi dapat menjadikan *non performing financing* cenderung meningkat yang

disebabkan karena kemampuan pengeluaran pembiayaan yang dilakukan bank meningkat (Nugrohowati & Bimo, 2019).

Pembiayaan kredit macet (NPF) adalah pinjaman yang sulit untuk dikembalikan dengan alasan lain selain kemampuan dan kendali peminjam. Hal tersebut menyebabkan proporsi pembiayaan bermasalah meningkat, dan juga mengakibatkan bank mengalami penurunan pendapatan. Rasio *Non Performing Financing* adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur kemungkinan terjadinya kredit macet oleh manajemen bank. Bank yang memiliki likuiditas tinggi biasanya memegang sebagian besar aset jangka pendek mereka, dan bank yang memiliki likuiditas rendah biasanya menginvestasikan sebagian besar uang mereka dalam aset jangka panjang (Malasinta, 2019).

Gambar 1.1 Data NPF Bank Syariah Mandiri



Sumber: data diolah dari Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

Dari grafik di atas terlihat bahwa NPF Bank Syariah Mandiri pada pembiayaan *Mudarabah* mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 9%, setelah itu terus mengalami penurunan sampai tahun 2019. Di 2019 penurunan cukup besar yaitu sebesar 45%. Sedangkan pembiayaan Musyarakah Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 39%. Setelah itu terus berkembang, hingga pada tahun 2019 berkembang sebesar 25%.

Penelitian sebelumnya oleh Yunita (2017) menunjukkan bahwa pembagian manfaat dan kemalangan (PLS) dan pembagian non-manfaat dan kemalangan (Non-PLS) memiliki konsekuensi kritis yang merugikan pada bahaya. Kemudian, *commission dan charge* (COM) memiliki konsekuensi merugikan yang tidak relevan pada bahaya. Berdasarkan hasil perhitungan, pembagian manfaat dan kemalangan (PLS) dan pembagian non-manfaat dan kemalangan (Non-PLS) terbukti memiliki konsekuensi merugikan yang kritis terhadap bahaya dan disadari bahwa komisi dan biaya (COM) tidak memengaruhi risiko.

Penelitian Choirunnisa (2018) memperlihatkan pendapatan *diversification* dan *profit Loss sharing* memiliki dampak negatif kepada bahaya pembukuan pada bank berbasis Islam di Indonesia. Sementara itu, *non benefit misfortune sharing pay and charge based pay* berdampak positif pada bahaya pembukuan di perbankan berbasis Islam di Indonesia

Penelitian berikutnya, khususnya oleh Hidayat dkk. (2012) menunjukkan efek samping dari tingkat peningkatan dan komisi dan biaya memiliki hasil yang sangat menguntungkan pada risiko bank. Eksplorasi (Lepetit et al., 2008) menunjukkan bahwa komisi dan pengeluaran memiliki hasil konstruktif yang kritis pada bahaya bank di Eropa. Pemeriksaan Molyneux (2016) menunjukkan bahwa komisi dan biaya memiliki hasil yang sangat bermanfaat pada bahaya bank. Untuk sementara, eksplorasi Natalia et al. (2016), menunjukkan bahwa komisi dan retribusi memiliki konsekuensi yang sangat merugikan terhadap bank *hazard*.

Tabel 1.1 Ringkasan *Research Gap*

No	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	<i>profit and loss sharing</i> (PLS)	- Choirunnisa (2018) - Nurul Yunita (2017) - Prasetyowati & Khoiruddin (2017) - Fadhila (2015)	- berpengaruh negatif signifikan
		- Rihab Grassa (2012) - Deddy Kurniawansyah & Dian Agustia (2016)	- berpengaruh positif signifikan
2.	<i>non-profit and loss sharing</i> (Non-PLS)	- Nurul Yunita (2017) - Rihab Grassa (2012) - Prasetyowati dan Khoiruddin (2017) - Fadhila (2015)	- berpengaruh negatif signifikan
		- Choirunnisa (2018)	- berpengaruh positif signifikan
3.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	- Kuswahariani, dkk. (2020) - Jaffar et al. (2014) - Eko N.H. dan Endang T.W. (2016) - Lusian (2015) - Nasution (2017) - Effendi et al. (2017)	- berpengaruh negatif signifikan
		- Aryani dkk (2016)	- berpengaruh

			positif signifikan
		- Hidayat dan Widyarti (2016)	- berpengaruh positif tidak signifikan
4.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	- Asnaini (2014) - Effendi, dkk. (2017) - Nasution (2017) - Choirunisa Nur Azizah (2020) - Rindang N dan Syafrildha B (2019) - Firdaus (2015)	- berpengaruh negatif signifikan
		- Dianingtyas (2013) - Hidayat dan Widyarti (2016) - Sudarsono (2018)	- berpengaruh positif signifikan

Pada analisis ini, penulis menggunakan informasi dari Bank Umum Syariah yang tercatat di BEI dari 2014-2019. Alasan penulis memilih data tersebut karena BUS yang sudah terdaftar di BEI merupakan perbankan syariah yang sudah diakui dan dipercaya oleh masyarakat. Karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, eksplorasi ini diperlukan untuk menjadi referensi bagi klien dan pendukung keuangan yang perlu mengeksekusi sesuai kerangka syariah. Oleh karena itu pemilihan objek penelitian Bank Umum Syariah yang tercatat di BEI adalah pilihan yang tepat.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak yang meneliti terkait risiko dan pengembalian perbankan berbasis Islam. Akan tetapi, penelitian tentang Struktur pendapatan bank pada bank syariah relatif sedikit, bahkan penelitian di Indonesia sendiri sangat terbatas. Penelitian terkait Struktur pendapatan bank pada bank syariah di Indonesia baru diteliti oleh dua orang, seperti yang sudah saya sebutkan di atas yaitu oleh Yunita pada th 2017 dan Choirunnisa pada th 2018.

Selain kedua survei tersebut, analisis yang dilakukan terbatas pada produk tertentu tidak menyeluruh. Karena tidak semua pemeriksaan memiliki hasil yang sama, masih ada banyak perbedaan dalam hasil pemeriksaan yang ada. Oleh karena itu, penulis ingin mempertimbangkan *return* dan risiko bank syariah dalam struktur keuntungan sistem keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh struktur pendapatan bank terhadap risiko perbankan syariah. Jadi pencipta tertarik untuk membahas terkait “Pengaruh *Bank Income Structure* Terhadap Risiko Perbankan Syariah”. Dengan objek penelitian perbankan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia jangka waktu 2012-2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas dan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan temuan mengenai dampak struktur penghasilan bank kepada risiko bank berbasis Islam. Oleh karena itu, masalah utama yang dapat dibuat yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Profit Loss Sharing* terhadap risiko bank syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Non-profit Loss Sharing* terhadap risiko bank syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Net Operating Margin* terhadap risiko bank syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap risiko bank syariah di Indonesia?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya:

1. Menganalisis pengaruh *Profit Loss Sharing* terhadap risiko bank syariah di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh *Non-profit Loss Sharing* terhadap risiko bank syariah di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh *Net Operating Margin* terhadap risiko bank syariah di Indonesia
4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap risiko bank syariah di Indonesia

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Bagi para sarjana dan peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur, dan referensi berfungsi sebagai benchmark untuk penelitian lain dan industri perbankan. Konsekuensi normal dari pemeriksaan ini adalah memberikan klarifikasi dan pemahaman yang terperinci tentang dampak struktur pendapatan bank terhadap profil risiko bank syariah, khususnya bank syariah yang terdaftar di BEI.
2. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bantuan dasar untuk memperluas lingkup penelitian dan melengkapi perspektif perkembangannya.



#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada proposal skripsi ini mengikuti prosedur pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama merangkum keseluruhan substansi penyelidikan dan kerangka masalah efek struktur penghasilan bank pada bahaya keuangan Islam diperkenalkan dalam analisis ini. Segmen ini menggambarkan sistem isu esensial, definisi isu, target penelitian, kualitas penelitian, dan perencanaan.

Bab kedua, hipotesis yang menjadi acuan dalam eksplorasi ini akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Seperti penjelasan dari setiap faktor yang digunakan dalam pengujian ini. Dalam bab ini, penting untuk memiliki gambaran umum dan struktur yang menjadi dasar penelitian.

Bagian ketiga menggambarkan populasi dan tes yang digunakan dalam penyelidikan eksperimental, mengenali faktor-faktor penelitian, dan bagaimana mengukur faktor-faktor ini. Selanjutnya, strategi penentuan informasi dan teknik investigasi informasi juga diperkenalkan.

Bagian keempat adalah substansi utama dari seluruh eksplorasi. Bagian ini menyajikan konsekuensi dari penyiapan informasi dan investigasi hasil pengolahan data tersebut.

Bab kelima terdapat kesimpulan setelah dilakukannya sebuah penelitian juga saran terhadap peneliti untuk penelitian berikutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan mempergunakan analisis regresi data panel untuk menguji hipotesis guna menganalisis dan mendiskusikan temuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *profit Loss sharing* tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* perbankan syariah di Indonesia. Alasannya, karena pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak dapat mengoptimalkan profitabilitas bank umum syariah.
2. *profit Loss sharing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing* perbankan syariah di Indonesia. Artinya bahwa semakin tinggi pembiayaan Non-PLS maka risiko akan semakin kecil. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan *murabahah* sebenarnya lebih banyak diminati oleh nasabah dibandingkan dengan pendanaan *mudharabah*. Karena sedikit risiko yang dimiliki dalam pembiayaan ini.
3. *Net Operating margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing* perbankan syariah di Indonesia. Artinya bahwa semakin tinggi NOM maka risiko akan semakin kecil. Faktanya, NOM yang lebih tinggi meningkatkan profitabilitas bank dan memungkinkan mereka untuk mengelola risiko mereka dengan lebih baik.

4. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing* perbankan syariah di Indonesia. Artinya bahwa semakin tinggi CAR maka risiko akan semakin kecil. Hal ini membuktikan bahwa bank memiliki kemampuan manajemen permodalan yang sangat baik dan dapat menekan rasio kredit macet.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan penulis kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut harus menjadi standar yang lebih luas Hal ini memungkinkan untuk mempertimbangkan keterbatasan sampel untuk penelitian ini dan menginterpretasikan kondisi populasi yang sebenarnya untuk memperpanjang jangka penelitian dan juga, memperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi dapat dicapai.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat mengungkapkan dampak risiko terhadap struktur laba bank, terutama yang dengan pengukuran bank umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60.
- Asnaini, S. W. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 02, 21.
- Azizah, C. N. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, FDR dan CAR Terhadap NPF Pada BPRS di Indonesia Periode 2014-2018*. 14.
- Choirunnisa. (2018). Analisis Pengaruh Banks Income Structure terhadap Risiko Bank Syariah Di Indonesia. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Dianingtyas, N. (2013). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah Di Indonesia periode 2008-2012*.
- Grassa, R. (2012). Islamic banks' income structure and risk: Evidence from GCC countries. *Accounting Research Journal*, 25(3).
- Grassa, R. (2016). Ownership structure, deposits structure, income structure and insolvency risk in GCC Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7(2), 93–111.
- Hidayat, W. Y., Kakinaka, M., & Miyamoto, H. (2012). Bank risk and non-interest income activities in the Indonesian banking industry. *Journal of Asian Economics*, 23(4).
- Jaffar, K., Mabwe, K., & Webb, R. (2014). Changing Bank Income Structure: Evidence from Large UK Banks? *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2).
- Kurniawansyah, D., & Agustia, D. (2016). Profit Loss Sharing Funding dan Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Mediasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Lepetit, L., Nys, E., Rous, P., & Tarazi, A. (2008). Bank income structure and risk: An empirical analysis of European banks. *Journal of Banking & Finance*, 32(8).
- Malasinta, I. (2019). Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Di PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.

- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49.
- Sintha, L. (2014). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Industri Perbankan. *Akademi Perbankan YUKI*.
- Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap Npf Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1),
- Yunita, N. (2017). Analisis Pengaruh Banks Income Structure Terhadap Risiko Bank Syariah Di Indonesia. *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syariah : Edisi Revisi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN.
- <https://www.ojk.go.id>
- <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>
- <http://www.syariahmandiri.co.id/en/category/investor-relation/laporan-tahunan/>
- <http://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>
- <http://www.megasyariah.co.id/>
- <http://www.brisyariah.co.id/?q=laporan-tahunan>
- <http://www.bnisyariah.co.id/category/investor-relations/laporan-tahunan>
- <http://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/2014-2/>
- <http://www.bankmuamalat.co.id/investor/laporan-tahunan>
- <http://bjbsyariah.co.id/laporan-keuangan/>
- <https://bankvictoriasyariah.co.id/>
- <https://www.bcg.com/publications/2020/global-risk-time-for-banks-to-self-disrupt>
- <http://keuangansyariah.mysharing.co/adiwarman-karim-perbankan-syariah-sangat-menjanjikan-apabila-strategi-bisnisnya-tepat/>

<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariahteningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat>

